

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh peran auditor internal, perilaku etis auditor, *whistleblower* dan *hotline* terhadap pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang ada di BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 66 sampel.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pertama, peran auditor internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan. Kedua, perilaku etis auditor berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan. Ketiga, *whistleblower* dan *hotline* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan.

Kata Kunci: peran auditor internal, perilaku etis auditor, *whistleblower*, *hotline*, pencegahan kecurangan dalam organisasi pemerintahan.

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the effect of the role of the internal auditor, the auditor ethical behavior, whistleblower and hotline to the prevention of fraud in establishing government organizations. The population in this research is in The Development Finance Comptroller (BPKP) auditors representative of East Java province.. The sampling technique used is purposive sampling. The samples of this research are 66 samples.

The results of this research indicated that the first, the role of internal auditors have a significant effect on the prevention of fraud in government organizations. Secondly, ethical behavior of auditors have a significant effect on the prevention of fraud in government organizations. Third, whistleblower and hotline have a significant effect on the prevention of fraud in government organizations.

Keywords: *role of the internal auditor, the auditor ethical behavior, whistleblower, hotline, prevention of fraud in government organizations.*